

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan bahwa perpustakaan berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, sumber informasi dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa.¹ Perpustakaan sekolah mempunyai tujuan untuk meningkatkan minat dan kebiasaan membaca. Namun tidak sama dengan perpustakaan pada umumnya perpustakaan sekolah memiliki tujuan utama yaitu membaca untuk belajar atau menambah wawasan dalam bidang ilmu pengetahuan. Pemakai fasilitas perpustakaan sekolah yaitu orang yang berada di lingkungan sekolah baik itu siswa atau tenaga pendidik (guru).² Allah memerintahkan kepada setiap manusia untuk senantiasa memberikan sesuatu yang terbaik. Hal tersebut sesuai dengan firman Allah pada QS. Al- Baqarah ayat 267, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ ط
وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِإِخْذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ وَاعْلَمُوا
أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ٢٦٧

¹ ‘Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, accessed 09 Mei 2023.

² Prihartanta, W. PERPUSTAKAAN SEKOLAH. *Jurnal Adabiya*, 1 (81). 2015.

Makna yang tersirat pada ayat di atas bahwasanya Allah telah memerintahkan pada semua umat manusia untuk senantiasa memberikan sesuatu, baik yang berupa barang maupun jasa maka kita harus memberikan yang terbaik. Pengadaan buku, fasilitas dan penambahan staf perpustakaan juga bertujuan untuk memberikan layanan yang maksimal, yang dapat memudahkan semua dalam memenuhi kebutuhannya.

Keberadaan perpustakaan pada institusi pendidikan sangat penting bagi kemajuan dan perkembangan institusi tersebut, sebab perpustakaan merupakan salah satu penyedia informasi yang sering dibutuhkan untuk pendidikan dan penelitian. Perpustakaan sebagai unit informasi yang di dalamnya terdapat berbagai unsur atau aspek seperti ruangan atau gedung, koleksi atau bahan pustaka, perlengkapan, peralatan, sumber daya manusia, dan sebagainya sudah seharusnya memberikan layanan yang memuaskan bagi pemustaka. Kepuasan pemustaka merupakan tujuan dari pelayanan yang berbasis pemustaka, dimana perpustakaan dituntut untuk memberikan layanan yang memuaskan bagi pemustaka, sehingga perpustakaan akan benar-benar mencapai tujuan yang diemban. Untuk itu perpustakaan harus meningkatkan layanan yang baik dan memberikan kenyamanan bagi pemustaka. Kenyamanan dapat terwujud jika semua aspek yang ada di perpustakaan saling mendukung dan berkaitan.

Pelayanan dan fasilitas yang baik akan memberikan kesan yang baik kepada konsumen. Pelayanan merupakan suatu bentuk kegiatan sosial untuk membantu orang lain dan mempunyai tujuan membangun kerja sama antar pihak dalam jangka panjang dengan prinsip saling menguntungkan antar pihak terkait. Memberikan pelayanan dan menyediakan fasilitas yang dapat menunjang prestasi mahasiswa bukanlah merupakan

hal mudah. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan yang matang dan fasilitas yang memadai agar tercipta kenyamanan kepada pemustaka.³

Perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin pesat yang sangat berpengaruh besar terhadap kehidupan manusia yang semakin penuh tantangan di berbagai bidang ilmu. Untuk meningkatkan mutu dan kualitas suatu perpustakaan, perlu adanya sarana dan prasarana untuk menjadi salah satu indikator yang dijadikan sebagai parameter kinerja perpustakaan. Suatu perpustakaan sangat berpengaruh terhadap tersedianya fasilitas, jika kurangnya fasilitas akan berdampak pada keterbatasan layanan.⁴

Perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai sumber belajar yang sangat penting, tetapi juga berfungsi sebagai pusat pelayanan bahan pustaka, tempat bimbingan membaca, pusat belajar mengajar, pusat informasi, pusat penelitian sederhana, dan pusat rekreasi yang dibangun untuk kepentingan pemustaka. Adanya fungsi perpustakaan seperti yang sudah dijelaskan maka perpustakaan harus memiliki fasilitas, kualitas pelayanan, dan kinerja pustakawan yang baik. Perpustakaan yang memiliki fasilitas, kualitas pelayanan, dan kinerja pustakawan yang baik, maka pemustaka akan tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan dan melakukan aktivitas membaca.⁵

³ Dewi, M. Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Fasilitas Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Samudra. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 4 no. 1 (2005), 203-204.

⁴ Wirawan, A., & Risfandi. Pengaruh Fasilitas Perpustakaan, Kinerja Pustakawan dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Mahasiswa dalam Menggunakan Perpustakaan Politeknik Negeri Batam. *Journal of Applied Business Administration*, 2 no. 1 (2018), 21.

⁵ Fitriyani, E., Pramusinto, H. Pengaruh Fasilitas Perpustakaan, Kualitas Pelayanan, dan Kinerja Pustakawan Terhadap Minat Berkunjung Masyarakat. *Economic Education Analysis Journal*, 7 no. 2 (2018). 75.

Perpustakaan yang baik adalah perpustakaan yang dapat memenuhi informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka dan keberadaan fasilitas perpustakaan yang dapat memuaskan pemustakanya. Untuk dapat memuaskan pemustakanya perpustakaan selalu dituntut untuk meningkatkan fasilitas perpustakaan, keberadaan fasilitas perpustakaan bukan hanya diperuntukkan bagi pemenuhan kepuasan pengguna perpustakaan. Akan tetapi juga diarahkan untuk mendukung dan meningkatkan kinerja para pustakawan. Dengan kata lain fasilitas yang disediakan oleh suatu organisasi seperti perpustakaan diarahkan untuk membantu para pustakawan dalam bekerja.⁶

Kinerja adalah prestasi atas suatu pekerjaan yang dapat dilihat dari sisi kualitas dan ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan tersebut. Sedangkan pustakawan menurut PP No 24 tahun 2014 tentang pelaksanaan UU No 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan bab 1 pasal 15 adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan/atau pelatihan kepustakawanan serta tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan.

Fungsi dari pustakawan adalah melayani serta menyediakan informasi sehingga diharapkan pustakawan mampu membaca apa yang diinginkan dan dibutuhkan oleh pemustaka, selain itu pustakawan memiliki pengetahuan tentang kearsipan. Pustakawan adalah orang-orang yang secara fungsional mempunyai tanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung bagi pelayanan perpustakaan dari segi

⁶ Khairun Nisa, Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Kinerja Pustakawan di UPT. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, *Skripsi*; (Banda Aceh: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY DARUSSALAM, 2016).

lengkapya koleksi dan fasilitas perpustakaan. Tinggi rendahnya kinerja pustakawan dapat dilihat dari bagaimana pustakawan memberikan pelayanan terhadap para pengunjung.⁷

Perpustakaan MAN 1 Banjarmasin adalah perpustakaan yang berlokasi di JL. Kampung Melayu Darat RT. 11 No. 31 Kota Banjarmasin. Pada perpustakaan tersebut terdapat berbagai macam jenis bukuyang tersedia beserta fasilitas yang ada, akan tetapi berdasarkan hasil observasi awal peneliti di perpustakaan tersebut ditemukan beberapa permasalahan yang menjadikan peneliti ingin meneliti di tempat tersebut, yaitu: ketersediaan fasilitas yang mana sangat penting bagi sebuah perpustakaan agar berjalan dengan lancar juga mempengaruhi kinerja perpustakaan. Maka dari itu hal ini menarik perhatian peneliti untuk mengadakan penelitian sebagai tugas akhir peneliti dalam bentuk skripsi yang berjudul: “Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Kinerja Pustakawan Di MAN 1 Banjarmasin”.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional ditujukan untuk memberikan pengertian atau gambaran yang jelas terkait judul penelitian. Guna menghindari terjadinya salah penafsiran dalam penelitian ini, maka peneliti menjabarkan beberapa pengertian istilah yang terdapat pada judul sebagai berikut:

⁷ Irianto, R., & Marimin. Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Dan Kinerja Pustakawan Terhadap Minat Baca Siswa SMK NEGERI 9 SEMARANG Tahun (2014-2015). *EEAJ*, 4 no. 2 (2015).

1. Fasilitas Perpustakaan

Fasilitas perpustakaan merupakan perabotan serta perlengkapan yang wajib ada di perpustakaan. Perabotan merupakan peralatan fisik yang dibutuhkan di dalam ruang perpustakaan selaku penunjang fungsi perpustakaan seperti meja kursi kerja dan layanan, bermacam rak, bermacam jenis lemari serta laci dan lain- lain. Perlengkapan merupakan barang yang digunakan sebagai daya dukung pekerjaan administrasi serta pelayanan semacam pc, printer, scanner, mesin fotokopi, dan lain-lain.⁸

Menurut Dzakiah Darajat fasilitas merupakan segala sesuatu yang bisa mempermudah upaya serta bisa memperlancarkan kerja dalam pencapaian tujuan tertentu.⁹

2. Pengaruh

Pengaruh merupakan suatu daya atau sesuatu yang muncul hasil dari suatu peristiwa, memiliki kapasitas untuk mengubah atau membentuk orang, benda, atau entitas lain yang memiliki otoritas¹⁰

3. Kinerja Pustakawan

Kinerja merupakan hasil kerja baik secara kualitas ataupun kuantitas yang dicapai oleh seorang dalam melakukan tugas sesuai tanggung jawab yang diberikan. Kinerja merupakan hasil ataupun tingkatan keberhasilan seorang secara totalitas

⁸ Depdiknas, Kurikulum Berbasis Kompetensi: *Komprntensi Dasar Pendidikan* (Jakarta: Depdiknas, 2004), 18.

⁹ Darajat Dzakiyah, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), 38.

¹⁰ J.S. Badudu and Sutan Mohammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2001), 1031.

sepanjang periode tertentu dalam melakukan tugas dibanding dengan bermacam mungkin, semacam standar hasil kerja, sasaran ataupun sasaran ataupun kriteria yang sudah ditetapkan terlebih dulu sudah disepakati bersama.¹¹

Sedangkan pustakawan sendiri adalah seseorang yang sudah memiliki kompetensi untuk menjalankan tugasnya dalam ruang lingkup perpustakaan. Yang mana di peroleh melalui Pendidikan ataupun pelatihan kepustakawanan, sehingga mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam melakukan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan. Pustakawan yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 4 orang yang berada di MAN 1 Banjarmasin.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dibahas di atas, maka penulis mengambil perumusan masalahnya yaitu Adakah Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Kinerja Pustakawan Di Perpustakaan Man 1 Banjarmasin?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan apa yang ada pada rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang ingin di capai adalah untuk mengetahui Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Kinerja Pustakawan di Perpustakaan Man 1 Banjarmasin.

¹¹ Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 22.

E. Signifikasi Penelitian

Yang diharapkan penulis dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis

Dari aspek teoritis, manfaat penelitian ini adalah untuk memperkaya pengetahuan dan kajian ilmu perpustakaan, khususnya yang berkaitan topik Pengaruh Fasilitas Terhadap Kinerja Pustakawan.

2. Manfaat secara praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam pentingnya menyadari peran pustakawan dalam mengatasi masalah dan manfaatnya pada peningkatan pelayanan, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi :

- a) Peneliti, penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu rujukan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan mengembangkan ilmu pengetahuan tentang perpustakaan.
- b) Penulis, dengan penelitian ini, penulis dapat meningkatkan kemampuan dalam penelitian dan menjadikannya pengalaman berharga.
- c) Pembaca, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat kepada siapa saja yang membacanya, menambah pengetahuan tentang pengaruh fasilitas dan pengaruhnya terhadap kinerja para pustakawan sehingga dapat diatasi dengan baik.

F. Penelitian Terdahulu

Sebelum menulis penelitian ini, penulis terlebih dahulu mempelajari penelitian-penelitian sebelumnya yang akan berkontribusi banyak terhadap penelitian yang akan dilakukan.

Penelitian pertama berupa artikel jurnal milik Adhimoto Wirawan dan Risfandi dengan judul “Pengaruh Fasilitas Perpustakaan, Kinerja Pustakawan dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Mahasiswa dalam Menggunakan Perpustakaan Politeknik Negeri Batam”.¹² Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh fasilitas perpustakaan, kinerja pustakawan, dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna (mahasiswa). Responden penelitian ini adalah mahasiswa Politeknik Negeri Batam. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Uji instrument penelitian dengan menggunakan analisis validitas dan reliabilitas. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Alat analisis ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh fasilitas perpustakaan (X1), kinerja pustakawan (X2), kualitas informasi (X3), terhadap kepuasan mahasiswa (Y). Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel fasilitas perpustakaan, kinerja pustakawan dan kualitas informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan. Persamaan dengan penelitian yang ingin peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas tentang Pengaruh Fasilitas Perpustakaan terhadap Kinerja Pustakawan. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan peneliti dengan penelitian milik Adhimoto Wirawan dan Risfandi perbedaannya terdapat pada tempatnya dan penelitiannya berfokus Pengaruh Fasilitas Perpustakaan, Kinerja Pustakawan dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan

¹² Wirawan, A., & Risfandi. Pengaruh fasilitas perpustakaan, kinerja pustakawan dan kualitas informasi terhadap kepuasan mahasiswa dalam menggunakan Perpustakaan Politeknik Negeri Batam. *Journal of Applied Business Administration*, 2 no. 1 (2018), 20.

Mahasiswa dalam Menggunakan Perpustakaan Politeknik Negeri Batam. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan berfokus terhadap Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Kinerja Pustakawan di Man 1 Banjarmasin dengan responden 4 Pustakawan.

1. Penelitian kedua berupa skripsi dari Dwi Fitriana Cahyaningtyas dengan judul “Pengaruh Fasilitas Perabot dan Peralatan Perpustakaan Terhadap Kinerja Pustakawan”¹³ Menggunakan metode penelitian explanatory research dengan pendekatan kuantitatif, teknik pengumpulan dilakukan dengan menyebarkan angket dan wawancara. Pemilihan sample dilakukan menggunakan metode sampel jenuh (responden kurang dari 30 responden) dengan jumlah sample sebanyak 19 responden. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Dengan menggunakan uji regresi linier berganda, menunjukkan persamaan $Y = 30,629 - 3,669X_1 + 3,426X_2$. Hasil uji F menunjukkan angka sebesar 13.403 dengan angka signifikansi kurang dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa semua variabel tersebut berpengaruh secara simultan terhadap kinerja pustakawan. Hasil uji t menunjukkan tidak berpengaruh secara signifikan antara variabel perabot terhadap kinerja pustakawan, sedangkan variabel peralatan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pustakawan. Hasil Koefisien Korelasi (R) pada penelitian ini menunjukkan nilai sebesar 0,801 yang termasuk dalam kategori sangat kuat. Persamaan dengan penelitian yang ingin peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas tentang Pengaruh Fasilitas

¹³ Dewi Fitriana Cahyaningtyas, Pengaruh Fasilitas Perabot dan Peralatan Perpustakaan Terhadap Kinerja Pustakawan, *Skripsi*; (Malang: Universitas Brawijaya, 2015).

Perpustakaan terhadap Kinerja Pustakawan. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan peneliti dengan penelitian milik Dwi Fitriana Cahyaningtyas berfokus pada Pengaruh Fasilitas Perabot dan Peralatan Perpustakaan Terhadap Kinerja Pustakawan. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan berfokus terhadap Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Kinerja Pustakawan di Man 1 Banjarmasin dengan responden 4 Pustakawan.

2. Penelitian ketiga datang dari Khairun Nisa dengan judul “Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Kinerja Pustakawan di UPT. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry”¹⁴ Skripsi ini berjudul Pengaruh pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap kinerja pustakwan di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Permasalahan utama dari penelitian ini adalah secara teori fasilitas perpustakaan yang baik akan berpengaruh pada kinerja pustakawan. Namun seberapa besar fasilitas perpustakaan berpengaruh terhadap kinerja pustakawan inilah yang akan diteliti. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan dari fasilitas perpustakaan terhadap kinerja pustakawan. Agar dapat menentukan pengaruh, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analisis regresi linear sederhana. Penelitian dibangun dengan hipotesis fasilitas perpustakaan berpengaruh terhadap kinerja pustakawan. Hipotesis tersebut penulis buktikan dengan mengumpulkan data melalui angket. Angket penulis edarkan kepada 16 pustakawan

¹⁴ Khairun Nisa, Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Kinerja Pustakawan di UPT. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, *Skripsi*; (Banda Aceh: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY DARUSSALAM, 2016).

sebagai populasi penelitian. kemudian dianalisis dengan regresi linear sederhana, ditemukan hasil penelitian menunjukkan tidak ada pengaruh antara fasilitas perpustakaan terhadap kinerja pustakawan. Penelitian membuktikan bahwa fasilitas perpustakaan terhadap kinerja pustakawan yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi 6,321. Dari persamaan tersebut terdapat nilai F_{hitung} sebesar 1,352. Dari hasil uji hipotesis terbukti bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,352 < 4,600$ yang artinya hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas perpustakaan terhadap kinerja pustakawan pada UPT Perpustakaan UIN ArRaniry (H_a) ditolak. Hal ini dapat disebabkan karena faktor kurangnya populasi sehingga sampel yang diteliti sedikit. Persamaan dengan penelitian yang ingin peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas tentang Pengaruh Fasilitas Perpustakaan terhadap Kinerja Pustakawan. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan peneliti dengan penelitian milik Khairun Nisa berfokus pada Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Kinerja Pustakawan di UPT. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan berfokus terhadap Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Kinerja Pustakawan di Man 1 Banjarmasin dengan responden 4 Pustakawan.

G. Hipotesis

Hipotesis berasal dari dua penggalan kata, yaitu "*hypo*" artinya di bawah dan "*thesis*" artinya kebenaran atau pendapat. Menurut maknanya dalam suatu penelitian hipotesa atau hipotesis merupakan jawaban sementara atau kesimpulan yang diambil

untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian.¹⁵ Adapun hipotesis yang penulis terangkan dalam penelitian ini yaitu hipotesis asosiatif. Hipotesis asosiatif adalah suatu pernyataan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih.¹⁶ Dalam penelitian ini penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha : “ Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara fasilitas perpustakaan terhadap kinerja pustakawan di perpustakaan Man 1 Banjarmasin.

Ho: ” Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara fasilitas perpustakaan terhadap kinerja pustakawan di perpustakaan Man 1 Banjarmasin.

Hipotesis di atas diambil dengan alasan karena fasilitas perpustakaan itu bisa bersifat positif atau negatif, tergantung pada kinerja pustakawan.

H. Sistematika Penulisan

Penelitian skripsi ini ditulis secara sistematis dimulai dengan latar belakang masalah hingga penyelesaian masalah sehingga mudah untuk dipahami isi penelitiannya, untuk itu peneliti membagi kerangka pemikiran dalam 5 bab, yaitu:

BAB I membahas mengenai Pendahuluan penelitian yang meliputi Latar Belakang, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Signifikansi

¹⁵ Mardalis, *Metode Penelitian : Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 47.

¹⁶ Syofian Siregar, *Metode Pemilihan Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, 4th ed. (Jakarta: Prenada Media, 2017), 34.

Penelitian, Penelitian Terdahulu, Asumsi Penelitian, Hipotesis, dan Sistematika Penulisan.

BAB II memuat Kajian Teori. Pada kajian teori meliputi beberapa sub bab seperti Pengertian Perpustakaan, Pengaruh Fasilitas Perpustakaan, Pengertian Fasilitas Perpustakaan, Pengertian Pustakawan dan Pengertian Kinerja Pustakawan

BAB III memuat Metodologi Penelitian, bab ini akan menjelaskan seluruh proses penelitian, dimulai dengan prosedur yang telah diputuskan untuk memperoleh dan memproses data. Pada bab meliputi Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi penelitian, Populasi dan Sampel, Validitas dan Reliabilitas Data, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, serta Teknik Pengolahan dan Analisis Data yang terdiri dari dua sub bab yaitu Teknik Pengolahan Data dan Teknik Analisis Data.

BAB IV berisi Hasil Penelitian dan Pembahasan. Pada bab ini dijelaskan lebih rinci mengenai hasil analisa pada penelitian tentang Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Kinerja Pustakawan di MAN 1 Banjarmasin. Pada bab ini meliputi Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB V memuat Penutup. Bab ini meliputi Kesimpulan dan Saran dari serangkaian penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan penelitian ini membahas hasil penelitian atas permasalahan yang diangkat pada bab sebelumnya serta memberi jawaban pada rumusan masalah yang telah diajukan. Adapun saran diberikan

berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi sekarang atau di masa depan.